

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DIGITALISASI PEMBAYARAN, DAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI

Muhammad Akmal Ansharullah¹, Nadlrah Naimi²

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : akmalans849@gmail.com , nadlrahnaimi@umsu.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Kebun Lada, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai, pada 21-30 Agustus 2026. Program berangkat dari kebutuhan pelaku UMKM untuk memahami layanan keuangan syariah, memanfaatkan pembayaran digital, dan melakukan pencatatan keuangan usaha secara lebih teratur. Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, koordinasi dengan mitra, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung. Program utama meliputi edukasi literasi keuangan syariah, pendampingan pendaftaran dan penggunaan QRIS, serta pelatihan pembukuan kas sederhana. Kegiatan juga mencakup edukasi anti-perundungan bagi siswa SD Muhammadiyah 4 Binjai, pemasangan plang edukasi dan denah kelurahan, gotong royong, serta pendampingan kegiatan keagamaan. Berdasarkan catatan pelaksanaan, seluruh program kerja yang direncanakan terlaksana. Kegiatan menghasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip keuangan syariah, tersedianya QRIS pada lapak mitra yang didampingi, dan pengenalan format pencatatan pemasukan serta pengeluaran. Program sosial turut menyediakan media edukasi anti-perundungan dan informasi lokasi kelurahan. Pendampingan lanjutan tetap diperlukan agar praktik pencatatan dan penggunaan pembayaran digital dapat diterapkan secara konsisten.

Kata Kunci : UMKM, keuangan syariah, QRIS, pembukuan sederhana, pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

This community service program was conducted through the Student Community Service (KKN) in Kebun Lada Village, North Binjai District, Binjai City, from 21 to 30 August 2026. The program addressed micro and small business owners' needs to understand Islamic financial services, use digital payments, and keep more orderly business records. A participatory approach was applied through observation, coordination with local partners, socialization, training, and direct assistance. The main activities were Islamic financial literacy education, assistance with QRIS registration and use, and basic cash-book training. The program also included anti-bullying education for students of SD Muhammadiyah 4 Binjai, installation of educational and village-

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagiarism Checker No

234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

map signs, community clean-up activities, and support for religious activities. Based on the activity report, all planned work programs were carried out. The activities supported better understanding of Islamic finance, QRIS availability at assisted business stalls, and introduction to recording income and expenses. The social activities also provided anti-bullying educational media and village-location information. Continued assistance is still needed to help business owners consistently apply digital payments and simple bookkeeping.

Keywords: MSMEs, Islamic finance, QRIS, simple bookkeeping, community service.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan usaha yang berkelanjutan tidak hanya bergantung pada kemampuan memproduksi dan memasarkan barang, tetapi juga pada pemahaman pelaku usaha terhadap layanan keuangan, sistem pembayaran, dan pencatatan transaksi. Hasanah dan Sugianto (2023) menegaskan bahwa pemberdayaan UMKM merupakan salah satu upaya penting dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) menjadi alternatif pembayaran digital yang dapat mempermudah proses transaksi antara pelaku usaha dan konsumen. Meskipun demikian, pemanfaatannya perlu didukung oleh pemahaman mengenai prosedur penerimaan pembayaran dan verifikasi transaksi. Selain itu, pencatatan keuangan yang belum terstruktur berpotensi menghambat pelaku UMKM dalam memantau arus kas, mengidentifikasi kondisi keuangan, dan mengevaluasi hasil usaha. Dalam konteks tersebut, literasi keuangan syariah juga memiliki peranan penting dalam memberikan pemahaman mengenai prinsip keadilan, transparansi, serta penghindaran riba dalam aktivitas keuangan (Ahmad & Pratama, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Kebun Lada, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai, ditemukan bahwa sebagian pelaku UMKM masih melakukan pencatatan transaksi secara manual tanpa format yang sistematis, belum memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha, serta masih mengandalkan pembayaran tunai. Selain permasalahan ekonomi tersebut, masyarakat juga memerlukan edukasi mengenai pencegahan perundungan di lingkungan sekolah dasar dan penyediaan sarana informasi berupa denah wilayah kelurahan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat perlu dilaksanakan melalui pendekatan yang kontekstual dan berorientasi pada kebutuhan nyata masyarakat.

Sebagai bentuk respons terhadap permasalahan tersebut, kegiatan KKN yang dilaksanakan pada 21-30 Agustus 2026 diarahkan pada peningkatan literasi keuangan syariah, pendampingan

penggunaan QRIS, serta pelatihan pencatatan kas sederhana bagi pelaku UMKM. Program ini turut mencakup seminar pencegahan perundungan di SD Muhammadiyah 4 Binjai, pemasangan plang edukasi dan denah kelurahan, kegiatan gotong royong, serta partisipasi dalam kegiatan keagamaan masyarakat. Secara umum, kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis masyarakat sekaligus menyediakan sarana pendukung yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan setelah program KKN selesai.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Kebun Lada, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara, pada 21-30 Agustus 2026 dengan durasi pelaksanaan selama 10 hari. Sasaran kegiatan terdiri atas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), siswa dan guru SD Muhammadiyah 4 Binjai, serta masyarakat setempat. Pelaksanaan program melibatkan berbagai pihak, meliputi perangkat kelurahan, Koramil Binjai Utara, pihak sekolah, Badan Kenaziran Masjid (BKM), dan pelaku UMKM, di antaranya Lusya Wulandari, M. Aldino, serta Wesy Pratama.

Metode pelaksanaan kegiatan menerapkan pendekatan partisipatif yang disertai pendampingan secara langsung kepada masyarakat. Tahap persiapan diawali dengan observasi lapangan, pengurusan perizinan, koordinasi dengan pihak terkait, serta identifikasi kebutuhan masyarakat, khususnya dalam pengelolaan keuangan UMKM dan permasalahan sosial maupun lingkungan. Selanjutnya, tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi literasi keuangan syariah, pendampingan pendaftaran dan pemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), pelatihan pencatatan kas sederhana, seminar pencegahan perundungan, pemasangan plang informasi, kegiatan gotong royong, serta pendampingan aktivitas keagamaan.

Pendampingan terhadap pelaku UMKM dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi, dan praktik secara langsung. Pada pelatihan pencatatan keuangan, peserta diperkenalkan pada format pembukuan sederhana yang mencakup tanggal, keterangan transaksi, jumlah pemasukan, pengeluaran, dan saldo. Sementara itu, pendampingan QRIS berfokus pada proses pendaftaran, prosedur penerimaan pembayaran, serta pemeriksaan notifikasi transaksi untuk membantu pelaku usaha memahami penggunaan pembayaran digital dalam kegiatan operasionalnya.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan selama pelaksanaan program, diskusi atau wawancara dengan mitra, serta pemeriksaan terhadap hasil kegiatan yang dapat diidentifikasi, seperti ketersediaan QRIS dan format pencatatan kas. Evaluasi ini digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan program dan respons mitra terhadap pendampingan yang diberikan. Namun, karena tidak tersedia data pengukuran kuantitatif sebelum dan sesudah kegiatan, perubahan pemahaman dan keterampilan peserta tidak dinyatakan dalam bentuk angka, melainkan dideskripsikan berdasarkan hasil pengamatan dan tanggapan yang diperoleh selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN mencakup kegiatan pemberdayaan ekonomi dan kegiatan sosial-kemasyarakatan. Berdasarkan laporan pelaksanaan, seluruh program kerja yang direncanakan terlaksana. Uraian berikut menghubungkan kegiatan, luaran yang dilaporkan, serta kebutuhan mitra yang hendak dijawab.

Literasi keuangan syariah

Sosialisasi dilaksanakan pada 22 Agustus 2026 untuk memperkenalkan prinsip transaksi bebas riba, akad dasar seperti murabahah dan mudharabah, serta pentingnya memisahkan uang pribadi dari aset usaha. Diskusi setelah kegiatan menunjukkan bahwa peserta menyampaikan pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip keadilan dan transparansi dalam keuangan syariah serta ketertarikan untuk mempertimbangkannya dalam pengelolaan modal. Temuan ini bersifat deskriptif berdasarkan diskusi dan wawancara, bukan hasil pengukuran tes terstandar. Kegiatan ini sejalan dengan pentingnya edukasi keuangan syariah untuk memperluas pemahaman pelaku usaha terhadap layanan keuangan (Ahmad & Pratama, 2022).

Pendampingan pembayaran digital melalui QRIS

Pada 28 Agustus 2026, tim mendampingi mitra UMKM, termasuk usaha M. Aldino dan Lusya Wulandari, dalam pendaftaran serta penggunaan QRIS. Materi meliputi penerimaan transaksi non-tunai, pemeriksaan notifikasi pembayaran, dan pencatatan saldo digital. Luaran yang dicatat dalam laporan adalah tersedianya barcode QRIS pada lapak mitra yang didampingi. QRIS membuka pilihan pembayaran bagi konsumen yang menggunakan aplikasi pembayaran digital maupun mobile banking. Meski demikian, keberlanjutan manfaatnya bergantung pada penggunaan secara rutin dan kemampuan mitra memeriksa transaksi dengan benar.

Pembukuan sederhana dan pemasaran produk

Pada 29 Agustus 2026, pendampingan pembukuan dilakukan bersama mitra UMKM, termasuk Wesy Pratama. Pelaku usaha diperkenalkan pada buku kas yang mencatat tanggal, uraian, pemasukan, pengeluaran, dan saldo, disertai penjelasan agar setiap transaksi dicatat dan uang usaha dipisahkan dari uang pribadi. Diskusi juga membahas cara sederhana menata lapak dan memanfaatkan media sosial untuk pemasaran. Luaran utama kegiatan berupa pengenalan format buku kas sederhana. Laporan kegiatan belum menyertakan catatan keuangan beberapa periode yang dapat digunakan untuk membuktikan perubahan laba atau omzet, sehingga dampak finansial jangka panjang belum dapat disimpulkan. Pembukuan teratur tetap menjadi langkah awal untuk membantu pemilik usaha memahami arus kas dan mengevaluasi usahanya (Rahmawati & Indriani, 2021).

Tabel 1. Ringkasan kegiatan pemberdayaan UMKM di Kelurahan Kebun Lada

No.	Kegiatan dan waktu	Sasaran	Luaran yang dilaporkan
1	Literasi keuangan syariah (22 Agustus 2026)	Pelaku UMKM	Pengenalan prinsip transaksi syariah dan pengelolaan uang usaha.
2	Pendampingan QRIS (28 Agustus 2026)	Mitra UMKM	Barcode QRIS tersedia pada lapak mitra yang didampingi.
3	Pembukuan kas dan pemasaran (29 Agustus 2026)	Mitra UMKM	Pengenalan format buku kas sederhana dan diskusi pemasaran.

Edukasi anti-perundungan dan sarana informasi

Seminar anti-perundungan dilaksanakan pada 27 Agustus 2026 di SD Muhammadiyah 4 Binjai dan diikuti 50 siswa. Materi mengenalkan bentuk perundungan fisik, verbal, dan siber, dampaknya bagi korban, serta pentingnya menghargai teman. Pada 29 Agustus 2026, plang edukasi anti-perundungan diserahkan dan dipasang di lingkungan sekolah. Pemasangan ini memberi pengingat visual yang dapat mendukung pesan seminar, meskipun laporan belum memuat evaluasi lanjutan mengenai perubahan perilaku siswa.

Pada 29 Agustus 2026, tim juga memasang denah lokasi Kelurahan Kebun Lada di depan kantor lurah untuk membantu warga dan pendatang mengenali lokasi fasilitas umum. Kegiatan sosial lain meliputi gotong royong bersama Koramil Binjai Utara pada 28 Agustus 2026 serta partisipasi dalam Magrib Mengaji, Kajian Subuh, dan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Nurul Amin Al Washliyah pada 30 Agustus 2026. Kegiatan ini memperluas kontribusi KKN dari pemberdayaan ekonomi ke pendidikan, informasi publik, kebersihan lingkungan, dan kehidupan sosial-keagamaan.

Pendampingan langsung dan keterlibatan perangkat kelurahan, sekolah, Koramil, pengurus masjid, serta pelaku UMKM menjadi faktor pendukung pelaksanaan. Namun, kegiatan berlangsung dalam waktu terbatas dan laporan belum menyajikan data kuantitatif tentang perubahan omzet, ketertiban pembukuan dalam jangka panjang, atau perubahan perilaku siswa setelah seminar. Oleh sebab itu, hasil yang dapat ditegaskan terutama berupa terlaksananya kegiatan dan tersedianya luaran yang dilaporkan. Keberlanjutan dapat diperkuat melalui pemeriksaan berkala terhadap penggunaan QRIS, pendampingan buku kas, dan kerja sama dengan pihak setempat setelah KKN selesai.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Kebun Lada yang dilaksanakan pada 21-30 Agustus 2026 mencakup beberapa bidang, yaitu literasi keuangan syariah, pendampingan penggunaan QRIS, pelatihan pencatatan keuangan sederhana, edukasi pencegahan perundungan, pemasangan denah kelurahan, serta kegiatan sosial dan keagamaan. Berdasarkan laporan pelaksanaan, seluruh program yang telah direncanakan dapat direalisasikan. Dalam bidang ekonomi, kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai prinsip transaksi sesuai syariah, memperkenalkan alternatif pembayaran digital, dan membekali pelaku UMKM dengan format pencatatan kas sederhana. Sementara itu, dalam bidang sosial, program diwujudkan melalui penyediaan media edukasi pencegahan perundungan dan sarana informasi mengenai lokasi wilayah kelurahan. Meskipun demikian, dampak jangka panjang program terhadap peningkatan omzet usaha maupun perubahan perilaku masyarakat belum dapat disimpulkan karena belum didukung oleh pengukuran kuantitatif dan pemantauan berkelanjutan.

Saran

Pelaku UMKM diharapkan dapat menerapkan penggunaan QRIS secara berkelanjutan, melakukan verifikasi setiap transaksi, serta membiasakan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara teratur. Pemerintah kelurahan bersama pihak terkait perlu melanjutkan pendampingan agar praktik pembukuan dapat diterapkan secara konsisten dan sarana informasi yang telah tersedia tetap terpelihara. Pihak sekolah juga diharapkan memperkuat upaya pencegahan perundungan melalui pengawasan yang berkesinambungan dan pelaksanaan pendidikan karakter secara berkala. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, diperlukan evaluasi melalui pengukuran sebelum dan sesudah program serta pemantauan lanjutan sehingga perubahan pengetahuan, keterampilan, dan praktik masyarakat dapat dinilai secara lebih sistematis dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Pratama, A. (2022). Peran literasi keuangan syariah dalam meningkatkan inklusi keuangan pada pelaku usaha mikro. *Jurnal Ekonomi Syariah Theory and Application*, 9(2), 145-156. <https://doi.org/10.20473/vol9iss2pp145-156>
- Firmansyah, H., & Rahayu, S. (2023). Akselerasi adopsi QRIS bagi UMKM dalam mendukung ekosistem ekonomi digital. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 88-97. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i1.12450>
- Hasanah, N., & Sugianto, S. (2023). Penguatan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 34-45. <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.5670>
- Latief, F., Wardhana, A., & Suryana, A. (2021). Pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku usaha mikro untuk menunjang keberlanjutan bisnis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 210-221. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.6789>
- Nasution, A. S. (2021). Upaya edukasi penerapan 5M dalam penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Sidorejo Hilir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-6.
- Putri, A. R., Kurniawan, D., & Setiawan, B. (2022). Efektivitas penggunaan sistem pembayaran digital QRIS terhadap peningkatan omset UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(2), 112-123. <https://doi.org/10.26905/jmk.v14i2.7890>
- Rahmawati, E., & Indriani, T. (2021). Pelatihan pembukuan keuangan dan manajemen kas bagi pelaku usaha kecil. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2), 101-109. <https://doi.org/10.36982/jam.v4i2.1550>
- Sari, A., & Hidayat, R. (2021). Edukasi dan pemanfaatan teknologi digital dalam menunjang aktivitas ekonomi masyarakat. *Jurnal Abdimas Bima Bangsa*, 2(1), 25-33. <https://doi.org/10.46306/jabb.v2i1.45>